



Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Pemanfaatan Media Digital terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Rista Veronika Nainggolan^{1(✉)}, Rehan Falentino Sitohang², Paulina Pesta Ronauli Situmorang³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar, Indonesia

nainggolanrista3@gmail.com, rehansitohang1@gmail.com.

Paulinasitumorang34@gmail.com.

abstrak—Penelitian ini ingin menjelajahi media digital apa saja yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran bahasa Indonesia khusus dalam keterampilan berbicara. Dalam penelitian diperoleh begitu banyak media digital yang dapat dimanfaatkan seperti cartoon story maker, Youtube, audiovisual, podcast, serta audiovisual berupa video. melalui pendekatan deskriptif kualitatif, media digital seperti cartoon story maker dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. dengan membuat cerita kartun yang interaktif, siswa dapat lebih mudah berkomunikasi dengan teman-teman dan guru, Youtube dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara dengan menyajikan berbagai video yang menampilkan cara berbicara yang efektif, audiovisual guru dapat merekam suara siswa yang sedang mengulang informasi yang disampaikan, kemudian memutar kembali agar siswa dapat mendengar lalu mengoreksi bagian yang salah. Potcash berisi beragam topik dan pembicaraan dalam berbagai bentuk seperti percakapan, debat ataupun diskusi, talkshow, ceramah dll. Sehingga dengan adanya media potcash dalam pembelajaran keterampilan berbicara sangat membantu siswa, audiovisual berupa video yang memberikan tontonan berpidato yang baik sehingga siswa semakin senang dalam belajar. Alhasil adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam berpidato yaitu kemampuan kebahasaan yang terdiri dari aspek ketepatan ucapan, intonasi, pilihan kata. Kesimpulannya media digital tersebut dapat menjadi alat yang efektif dan inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci— Keterampilan berbicara, media digital

abstract— This research aims to explore what digital media can be used when learning Indonesian specifically in speaking skills. In the research, it was found that there are many digital media that can be used, such as cartoon story makers, YouTube, audiovisuals, podcasts, and audiovisuals in the form of videos. through a qualitative descriptive approach, digital media such as cartoon story makers can help students improve their communication skills. by creating interactive cartoon stories, students can communicate more easily with friends and teachers, YouTube can help students improve their speaking skills by presenting various videos that show effective ways of speaking, audiovisual teachers can record students' voices repeating the information conveyed, then play it back so students can hear and then correct the wrong part. Podcasts contain various topics or

talks in various forms such as conversations, debates or discussions, talk shows, lectures etc. So the existence of podcast media in learning speaking skills really helps students, audiovisuals in the form of videos provide good speech viewing so that students enjoy learning more. As a result, there is an increase in students' speaking skills in making speeches, namely linguistic abilities which consist of aspects of speech accuracy, intonation, word choice. In conclusion, digital media can be an effective and innovative tool in the learning process to improve students' speaking skills.

Keywords – Speaking skills, digital media

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya membekali siswa dengan penguasaan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan peran dan tujuannya (Khair, 2018: 89). oleh sebab itulah keterampilan berbahasa berperan penting dalam perkembangan pemikiran, sosial, dan emosional anak serta menunjang keberhasilan pembelajaran di segala bidang pendidikan . dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca serta menulis. namun fokus penelitian adalah pada keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan komunikasi bahasa manusia. keterampilan berbicara membantu mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih efektif dan efisien secara verbal, serta meningkatkan komunikasi dengan orang lain. Subhayn dkk. (2017:22), berbicara merupakan kemampuan mengartikulasikan bunyi atau kata untuk mengungkapkan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan. dan menurut Ilmah (2020: 5), berbicara secara umum dapat diartikan sebagai penggunaan bahasa lisan untuk menyampaikan maksud (gagasan, pemikiran, pemikiran) seseorang kepada orang lain. Dengan kata lain, keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang.

Menurut Ismi dkk pada jurnal bahasa dan sastra bahwa berdasarkan hasil observasi khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia ditemukan bahwa penguasaan berbicara siswa masih rendah dan hanya sedikit siswa yang mampu mengungkapkan pendapatnya selama kelas. Sehingga untuk mengatasi masalah keterampilan berbicara, kita dapat mencoba menggunakan media pembelajaran berupa media digital untuk meningkatkan keterampilan anak.

Media pembelajaran digital pada hakikatnya merupakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan bantuan kemajuan teknologi, dan media digital dapat mencakup berbagai aspek gambar, audio, dan video dalam satu media (Ayu et al., 2021; Kanti et al., 2018; Novrianti, 2018). media pembelajaran dengan pembelajaran digital merupaka dua hal yang berkaitan. Menurut Holzberger (2013) menyatakan bahwa pembelajaran digital diajarkan di Internet dengan menggunakan media digital seperti teks dan gambar. tujuan dari konten pembelajaran yang disediakan adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperluas pengetahuan dan keterampilan pribadi siswa.

Dengan demikian media pembelajaran digital merupakan media yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi untuk menyajikan informasi melalui berbagai bentuk digital seperti gambar, suara, dan video, serta hal ini bertujuan agar meningkatkan efektivitas pendidikan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan metode deskriptif kualitatif. menurut nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ada, baik alam dan manusia, serta menggali lebih jauh sifat, dan keterkaitan antar kegiatan yang saya perhatikan. Sehingga metode ini dibuat untuk melihat apakah media digital seperti cartoon story maker, youtube, audiovisual, podcast, dan audiovisual berupa video memiliki keterkaitan dan manfaat dalam kegiatan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. serta data data yang diperoleh bersumber dari jurnal dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran digital hakikatnya merupakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan bantuan kemajuan teknologi, dan media digital dapat mencakup berbagai aspek gambar, audio, dan video dalam satu media (Ayu et al. 2021; Kanti et al., 2018; Novrianti, 2018). Sehingga bentuk media digital yang dapat di manfaatkan dengan baik untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dapat berupa

Tabel Manfaat Media Digital

Media Digital	Manfaat
Cartoon Story Maker	Aplikasi Cartoon Story Maker dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan membuat cerita kartun yang interaktif, siswa dapat lebih mudah berkomunikasi dengan teman-teman dan guru mereka, serta siswa dapat belajar melalui model bermain, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berbicara di kelas.
Youtube	YouTube dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara dengan menyajikan berbagai video yang menampilkan cara berbicara yang efektif. contohnya, video yang menampilkan cara berbicara dengan jelas dan singkat dapat membantu siswa memahami bagaimana cara berbicara dengan lebih efektif serta, pemakaian media youtube pada saat pembelajaran juga sangat efektif, sehingga siswa dapat berbicara lebih percaya diri dan ekspresif.

Audiovisual	Guru dapat merekam suara siswa yang sedang mengulang informasi yang di sampaikan, kemudian memutarinya kembali agar siswa dapat mendengar lalu mengkoreksi bagian yang salah dan perlu untuk di perbaiki. Dan dengan media audiovisual tersebut seluruh siswa menjadi lebih tertarik, fokus, dan aktif ketika bertanya serta menjawab pertanyaan, dan lebih semangat dalam berlatih berbicara untuk menyampaikan informasi suatu topik.
Podcash	Podcast mencakup berbagai topik dalam berbagai format, termasuk percakapan, debat, diskusi, talkshow, monolog, pidato, serta ceramah. Sehingga dengan adanya media podcash dalam pembelajaran keterampilan berbicara sangat membantu siswa.
Audiovisual berupa Video	adanya audio visual berupa video yang memberikan tontonan berpidato yang baik sehingga siswa semakin senang dalam belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk membedakan antara keterampilan lisan ketika berpidato, yaitu keterampilan berbahasa yang terdiri dari aspek seperti ketepatan berbicara, intonasi, dan pilihan kata, serta keterampilan non-verbal yang terdiri dari aspek seperti postur alami, tatapan, dan ekspresi. / Bahasa tubuh siswa, volume suara, dan kelancaran bicara.

- Kartun digital (cartoon story maker)

Menurut Rini Fadhliah Putri dan Rizqi Fadhlina Putri (2020: 110), Cartoon Story Maker merupakan software offline yang memungkinkan Anda menghasilkan kartun dua dimensi. Software ini menampilkan karakter yang berbeda dengan ekspresi wajah dan latar belakang cerita yang berbeda. Itu sebabnya guru mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan bantuan aplikasi pembuatan cerita kartun ini. Pasalnya, siswa dapat belajar sambil bermain sehingga meningkatkan motivasinya berbicara di kelas.

- Aplikasi You Tube

Menurut Sopyan (2009: 2), YouTube merupakan layanan web yang menyediakan layanan penyimpanan dan transmisi video secara gratis. oleh sebab itu Youtube merupakan bentuk aplikasi yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan siswi. Youtube memiliki berbagai macam video bertema edukasi dan merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Tujuan penggunaan YouTube sebagai sarana pembelajaran juga untuk menghasilkan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Menurut Dewi et al., (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media youtube selama pembelajaran sangat efektif, memungkinkan

siswa berbicara lebih percaya diri dan berekspresi. serta menggunakan youtube untuk media pembelajaran, membuat siswa lebih berpartisipasi dalam kelas dan berinteraksi dengan teman sekelasnya.

- Audiovisual

Media audiovisual dapat dimaknai sebagai alat yang dapat menayangkan gambar serta menghasilkan suara. Contoh media tersebut antara lain film suara, televisi serta video (Prasetya, 2016: 18). Media audiovisual juga dapat diartikan sebagai jenis media yang mencakup unsur suara visual dan suara, seperti slide audio, film, dan rekaman video (Sundayana, 2015: 14). dengan adanya media ini guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam hal menyampaikan sebuah informasi . dimana guru dapat merekam suara siswa yang sedang mengulang informasi yang di sampaikan, kemudian memutarinya kembali agar siswa dapat mendengar lalu mengoreksi bagian yang salah dan perlu untuk di perbaiki. Melalui media audio visual tersebut seluruh siswa menjadi lebih tertarik, fokus, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta berlatih antusias berbicara dan menyampaikan informasi kepada teman-temannya. Serta ketika ada tes menyampaikan informasi lewat berbicara, banyak siswa yang tidak malu berbicara di depan temannya.

- Podcash

Podcash adalah media pembelajaran digital yang efektif serta efisien. Podcast dapat dimanfaatkan sebagai berbagai media belajar mengajar, dan podcast dinilai efektif karena pemutarnya sederhana dan mudah didapati, serta boleh didengarkan kapan saja dan di mana saja sambil melakukan aktivitas maupun pekerjaan lain (Laila, 2021). Podcasting berfungsi sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berbicara ketika belajar bahasa Indonesia menggunakan media (Novianti et al., 2019). Podcast mencakup beragam topik dan ceramah dalam berbagai format, termasuk percakapan, debat, diskusi, talkshow, monolog, pidato, serta ceramah. Sehingga dengan adanya bantuan media podcash dalam pembelajaran keterampilan berbicara sangat membantu siswa. Dimana murid sekolah dasar menjadi lebih mampu dalam berbicara dengan menggunakan podcast, serta kemampuan keterampilan berbicara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan semakin baik dan bagus.

- Audiovisual Gerak yaitu Video

Penggunaan media audiovisual bergerak berupa video. video sebagai media audiovisual untuk mengekspresikan suatu gerakan semakin populer di masyarakat kita. video yang disediakan mungkin benar adanya (peristiwa penting, kejadian, berita) atau fiksi (cerita, dll), dan dapat bersifat informatif, mendidik, atau mendidik. media audiovisual dapat dilihat sebagai sarana ekspresi yang dapat didengar dan didengar. Di sisi lain, tiga karakteristik utama media adalah ``suara," ``gambar," dan ``gerakan. menurut Biola & Patintingan (2021), kelebihan media tersebut adalah Penggunaan media audiovisual mempengaruhi tingkat perolehan kosa kata siswa/siswi. Sementara itu, penelitian Wuryanto (2016), Sari et al. (2019), Hariyadi

dkk. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan aspek keterampilan berbicara serta hasil belajar siswa. dengan kata lain, ini adalah jenis keterampilan berbicara ketika memberikan pidato, dan penelitian menunjukkan bahwa kinerja akademik siswa meningkat dalam hal keterampilan berbicara verbal dan nonverbal (bahasa, intonasi, pilihan kata). Hadirnya media audiovisual berupa video yang memberikan reproduksi bahasa yang baik membuat pembelajaran semakin menyenangkan bagi siswa. hal ini memungkinkan siswa untuk membedakan antara keterampilan lisan ketika berpidato, yaitu keterampilan berbahasa yang terdiri atas aspek-aspek seperti ketepatan berbicara, intonasi, pilihan kata, serta keterampilan non-verbal yang terdiri atas aspek-aspek seperti postur alami, tatapan, dan ekspresi. /Bahasa tubuh siswa, volume suara, dan kelancaran bicara.

SIMPULAN

Dengan menggunakan media digital berupa aplikasi seperti kartun digital (cartoon story maker), YouTube, media audio visual, podcast dapat memberikan manfaat bahwa penggunaan media digital digunakan untuk pembelajaran berbahasa khususnya keterampilan berbicara sangat berpengaruh besar bagi peningkatan keterampilan berbicara siswa karena ketika menggunakan media yang modern, asik dan seru maka, akan membantu merangsang kemauan siswa dalam belajar sehingga dapat termotivasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

REFERENSI

- Ismi,I., Razak, K.N., & Andhira,A.D. Peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran student fasilitator and explaining siswa kelas III sd n 39 patongko kecamatan telullimpoe kabupaten sinjai. *Jurnal bahasa dan sastra dalam pendidikan linguistik dan pengembangan*, 2(1), 193-201. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.929Received>.
- Rosyada, D. (2023). Peningkatan kemampuan berpidato siswa kelas vl sd dengan model pjbl (project based learning) berbantuan media audiovisual. *Jurnal ilmiah kependidikan*, 6(2), 83-93. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i2.7762>
- Sakmal, J., Riani, N.D., Mutiaraningrum,D., & Fatimah, A. (2014). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Perspektif ilmu pendidikan*, 28(1), 33-47. <https://dx.doi.org/10.21009/PIP.281.5>
- Sandi, A.B., Yuhana, Y., & Andriana, E. (2023). Pengembangan media audiovisual melalui aplikasi cartoon story maker untuk meningkatkan keterampilan berbicara di kelas v sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dasar perkhasa*, 9(1), 48-64. <https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/2058/1486>.
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suriani,A., Chandra., Sukma, E., Habibi. (2021). Pengaruh penggunaan podcast dan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 800-807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>.
- Widyantara, IMS., Rasna, IW. (2020). Penggunaan media youtube sebelum dan saat pandemi covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa indonesia*, 9(2), 113-122. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531